

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
di
SMA NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh :

Nama : Amin Suyuthi

NIM : 3401409069

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

SOSIOLOGI dan ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moh. Arifien, M.Si
NIP. 19550826 198303 1 003

Kepala SMA Negeri 1 Batang



Drs. Henry Junaldi, M.Pd
NIP. 19600626 198403 1006

Koordinator PPL UNNES

ttd.

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Batang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES
2. Drs. Drs. Masugino, M.Pd Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES.
3. Drs. Henry Junaidi, M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang.
4. Drs. Moch. Arifien, M.Si, Dosen Koordinator PPL Praktikan di SMA Negeri 1 Batang.
5. Drs. Purwadi Koordinator guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun selama PPL 2.
6. Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan selama berlangsungnya kegiatan PPL.
7. Tri Tunggal P.Setyo Utomo, S.Pd., guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL.
8. Segenap dewan guru, staf karyawan, seluruh siswa SMA Negeri 1 Batang, dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 dengan baik.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Batang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	
B. Tujuan.....	
C. Manfaat.....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	
B. Dasar Pelaksanaan	
C. Dasar Implementasi.....	
D. Dasar Konsepsional.....	
E. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	
F. Persyaratan dan Tempat	
G. Kompetensi Guru.....	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	
B. Tahapan Kegiatan.....	
C. Materi Kegiatan.....	
D. Proses Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	
B. Saran.....	
REFLEKSI DIRI.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Kalender Akademik
6. Perhitungan Minggu Efektif
7. Rencana Kegiatan
8. Jadwal Mengajar
9. Silabus
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
11. Soal-soal Ulangan harian
12. Daftar Nilai Siswa Kelas X-7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik yang profesional. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMA Negeri 1 Batang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon–calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional, sesuai dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
2. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, antara lain:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
 - c. Mengetahui kekurangan yang dimiliki pada saat memberikan materi.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga dalam mengelola kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :

- a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan profesional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. No. 45/ O/ 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi praktikan program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan pelbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu, maka PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.

- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), PPL merupakan mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum. Adapun peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan.

1. Bobot kredit:

- a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

2. Tahapan PPL:

a. PPL Tahapan I (PPL 1):

PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan;

b. PPL Tahap II (PPL 2)

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;
- 2) Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

F. Persyaratan dan Tempat

a. Persyaratan

- 1. Mahasiswa menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6,
- 2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
- 3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

- b. Tempat pelaksanaan
 - 1. PPL dilaksanakan di kampus, dan disekolah/tempat latihan.
 - 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota setempat.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Batang yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro 8 Batang.. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Micro teaching

Dilaksanakan pada tanggal 16-19 Juli 2012, di gedung C2 ruang 309, Jurusan Sosiologi FIS UNNES

b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012, di Laboratorium FIK UNNES

c. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung H Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan SMA Negeri 1 Batang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator yaitu Drs. Moch. Arifien, M.Si, kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.

b. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Batang pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2-11 Agustus 2012. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta penghayatan langsung. Pelaksanaan observasi terhadap sekolah latihan telah dilaksanakan pada PPL 1.

c. PPL 2

1. Pengajaran Modelling

Dalam pelaksanaan pengajaran modeling di SMA Negeri 1 Batang praktikan masih mengamati guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan dapat memahami kondisi dan kemampuan siswa, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong bagaimana cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi siswa. Selama melakukan observasi praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL 2.

2. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan kondisi kelas dengan susunan yang terbaru.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran

seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Dalam pelaksanaan KBM, praktikan menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kegiatan belajar mengajar diawali dengan memberikan salam dan aprersepsi mengenai materi akan dipelajari guna meningkatkan motivasi siswa untuk dapat mengikuti PBM dengan baik. Sedangkan kegiatan inti meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Beberapa metode seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab. Setelah itu dilakukan dengan memberikan latihan soal dan meminta siswa mengerjakan tugas.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktek mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh praktikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

- a) Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di lapangan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, silabus, Pembuatan RPP, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
- b) Bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat proses kegiatan tersebut. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Adanya penerimaan yang baik dari siswa dan warga sekolah lainnya kepada mahasiswa praktikan selama PPL 2 berlangsung
- b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c. Hubungan yang terjalin baik antara mahasiswa praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah.

2. Faktor penghambat

- a. Minimnya pengetahuan dan pengalaman praktikan, membuat praktikan kurang begitu cepat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.
- b. Kurang mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 1 Batang, praktikan menarik kesimpulan, antara lain:

- a) Pelaksanakan PPL merupakan proses pencarian pengalaman proses mengajar yang mutlak diperlukan bagi seorang calon pendidik.
- b) Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
- c) Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- d) Praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong dalam segala urusan tentang anak didik maupun materi pelajaran.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Amin Suyuthi
NIM : 3401409069
Prodi : pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Jurusan/Fakultas : Sosiologi dan Antropologi/Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar dan tidak ada suatu hambatan apapun. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang telah membantu kelancaran kegiatan PPL 2, baik dari pihak Universitas Negeri Semarang maupun dari pihak SMA N 1 Batang sebagai tempat pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) 2.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah maupun di tempat latihan lainnya.

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktek pengalaman lapangan juga berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus sampai 11 Agustus 2011 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi sekolah. Kemudian untuk PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Setelah melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, praktikan menuliskan beberapa hal mengenai praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 2 Batang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi

Mata pelajaran sosiologi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan sosial, dimana dalam mata pelajaran ini mempelajari tentang masyarakat yang menyangkut kehidupan sosial, gejala-gejala sosial dan proses hubungan antar manusia yang memengaruhi kesatuan manusia itu sendiri. Kekuatan yang dimiliki pelajaran sosiologi adalah bahwasannya sosiologi merupakan ilmu yang mengkaji masyarakat sehingga dalam pembelajarannya pun mudah. Kita dapat mengambil contoh-contoh yang ada di lingkungan sekitar kita tinggal mengenai materi pelajaran sosiologi. Dengan demikian materi sosiologi akan mudah dipahami karena baik secara langsung maupun tidak langsung kita ada di dalam kajian sosiologi dan kita melakukan apa yang ada dalam pelajaran sosiologi.

Kelemahan pelajaran sosiologi adalah : sebagai bagian dari ilmu sosial materi pelajaran sosiologi dalam mempelajarinya biasanya dengan hafalan, pemahaman dan harus membaca. Sehingga jika peserta didik tidak mau membaca maka akan sulit memahaminya. Selain itu kadang pelajaran ilmu sosial, khususnya sosiologi sedikit di kesampingkan atau di nomor dua dibandingkan mata pelajaran ilmu alam, karena dianggap lebih mudah. Dengan kondisi yang demikian maka seorang guru dituntut untuk memilih dan menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik antusias mengikuti pembelajaran, dapat mencerna materi pelajaran

dengan baik dan mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM Di SMA Negeri 1 Batang

Secara umum sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang sudah baik. misalnya seperti perpustakaan, lapangan olah raga, ruang kelas yang nyaman dan kondusif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sosiologi, ruang multi media, juga internet dll. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana ini akan menunjang kegiatan pembelajaran sosiologi dapat dilaksanakan dengan baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1) kualitas guru pamong.

Dalam pelaksanaan praktik kegiatan lapangan (PPL) 2, saya mendapatkan bantuan berupa arahan, bimbingan dan nasihat dari Bapak Tri Tunggal P.S.U, S.Pd. selaku guru pamong sosiologi. Sebagai guru mata pelajaran sosiologi dan juga merupakan sarjana sosiologi yang tentu berkompeten di bidangnya dan juga berpengalaman dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan menjalankan peran nya sebagai guru beliau berbagi banyak pengalaman yang tentunya bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Beliau juga selalu terbuka jika kami menanyakan suatu masalah, beliau banyak memberikan masukan terutama mengenai teknik pembelajaran, penguasaan kelas, penyampaian materi dan penyusunan perangkat pembelajaran. kemudian dalam menjalankan tugasnya sebagai guru sosiologi beliau sangat baik, beliau mampu memotivasi siswa utuk semangat dan atusias mengikuti pelajaran sosiologi, dalam penyampaian materi juga sangat baik.

2) kualitas dosen pembimbing

Selain guru pamong mahasiswa praktikan juga mendapatkan bantuan selama PPL2 berlangsung dari Ibu Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum. selaku dosen pembimbing. Beliau memberikan banyak sekali arahan dan masukan serta nasihat-nasihat kepada kami, misalnya memberikan bimbingan mengenai cara mengajar yang baik, kemudian membimbing mengenai penyusunan rencana pembelajaran yang baik dan benar. selain itu beliau juga memberikan kritik dan saran mengenai tehnik pembelajaran yang kami lakukan demi kemajuan dan perkembangan keterampilan mengajar kami.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga di lakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum menempuh PPL mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti *Micro teaching* serta pembekalan ppl.

Sebagai mahasiswa praktikan yang belum banyak pengalaman tentu saja masih harus banyak belajar dari pengalaman dan menambah pengalaman. Melalui praktik pendidikan lapangan ini lah kami akan mendapat pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga dalam perkembangan keterampilan mengajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dipahami oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang sosiologi pada sebagai bekal menjadi guru yang profesional. Dengan bertambahnya pengetahuan, pengalaman dan keterampilan selama PPL2 akan menjadi bekal jika nanti menjadi tenaga pengajar dan pendidik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah setelah melaksanakan kegiatan PPL2, praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman langsung di lapangan, dimana mahasiswa praktikan langsung mengaplikasikan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di semester sebelumnya. setelah mengikuti PPL2, mahasiswa praktikan juga mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai praktik mengajar.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Batang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Bagi Sekolah
pihak sekolah diharapkan mengembangkan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.
- Bagi UNNES
Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Kemudian, pihak Unnes dan SMA N 1 BATANG diharapkan selalu bekerjasama dengan baik agar terjalin hubungan *simbiosis mutualisme* dalam berbagai hal diantara kedua belah pihak.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Batang, Oktober 2012

Praktikan,

Tri Tunggal P.S.U, S.Pd
NIP.19850726201001014

AminSuyuthi
NIM. 3401409069